**BAB 5**

**PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Simpulan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Tuberkulosis Paru di ruang Mawar RSUD Mardi Waluyo Blitar pada tanggal 15 Nopember 2019 s/d 15 Desember 2019, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dari seluruh pasien yang masuk IGD RSUD Mardiwaluyo dengan gangguan pernapasan paling banyak muncul yaitu pasien dengan Asma bronkial, dan untuk lainnya yaitu dengan pasien dengan PPOK, Tb Paru, IMA, BP, ISPA, dan Emfisema Pulmonal

 2. Saat pengkajian penulis menemukan dari semua kasus gangguan pernapasan pada sistem respirasi asma bronchial memiliki masalah keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas dan Pola Nafas Tidak Efektif ( sesuai dengan teori). Ada dua pasien yang memiliki tambahan diagnose yaitu satu pasien hipertermia karena suhu tubuh diatas 38c dan satu pasien Nausea karena keluhan mual muntah dan nafsu makan menurun.

3. Intervensi yang muncul tidak semuannya dilakukan oleh penulis dalam tindakan keperawatan seperti tindakan mandiri dan edukasi yang jarang dilakukan dalam praktik nyata karena keterbatasan media dan alat serta waktu yang tersedia di UGD RSUD Mardiwaluyo Kota Blitar

4. Diagnosa gangguan pertukaran gas tidak bisa diangkat karena untuk pemeriksaan analisa gas darah ( AGD ) ada kerusakan alat pemeriksaan blood gass analisa di laboratoriun RSUD Mardiwaluyo

**5.2. Saran**

1. Untuk perawat dan mahasiswa diharapkan Tindakan keperawatan seperti edukasi perlu dilakukan untuk mengajarkan pasien secara mandiri dengan menggunakan media yang mudah di pahami.

2. Untuk Rumah Sakit Perlu kelengkapan alat dan reagen laboratorium agar asuhan keperawatan dapat maksimal.